ABSTRAK

Leli Afriyeni. Hubungan Antara Motivasi Belajar Siswa dengan Hasil Belajar Remedial Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI SMA Negeri 107 Jakarta Timur. Skripsi, Jakarta: Konsentrasi Pendidikan Akuntansi, Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta, 2010.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi dan pengetahuan bedasarkan fakta yang sahih dan valid, benar dan dapat dipercaya tentang seberapa besar Hubungan Antara Motivasi Belajar Siswa dengan Hasil Belajar Remedial Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI SMA Negeri 107 Jakarta Timur.

Penelitian ini menggunakan metode survey dengan pendekatan korelasional. Variabel bebasnya adalah motivasi belajar dan variabel terikatnya adalah hasil belajar remedial. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI yang mengalami remedial. Sedangkan sampel yang digunakan sebanyak 32 orang. Teknik pengambilan pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive* yaitu sebuah sampel non probabilita yang menyesuaikan dengan kriteria tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti.

Teknik analisis data dimulai dengan persamaan regresi linier sederhana, dan didapat $\hat{Y}=48,82+0,178X$. Uji persyaratan analisis yaitu uji normalitas galat taksiran Y atas X dengan uji liliefors $L_{\text{hitung}} < L_{\text{tabel}}$ yaitu 0,065 < 0,157. Ini menunjukkan bahwa model regresi berdistribusi normal. Berdasarkan uji kebeartian regresi diketahui bahwa model regresi berarti karena $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ yaitu 15,32 > 4,17. Sedangkan uji kelinieran regresi di dapat $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ yaitu 1,69 < 2,70. Ini menunjukkan persamaan regresi linier. Berdasarkan uji hipotesis dengan uji koefisien korelasi *product moment* diperoleh r_{xy} 0,581. Ini berarti terdapat hubungan positif antara motivasi belajar dengan hasil belajar remedial siswa.

Dalam pengujian kebeartian koefisien korelasi dengan perhitungan uji-t diketahui $t_{\rm hitung} > t_{\rm tabel}$ yaitu sebesar 3,91 > 1,70, ini menunjukkan bahwa koefisien korelasi antara motivasi belajar dengan hasil belajar remedial mempunyai hubungan yang signifikan. Sedangkan berdasarkan perhitungan koefisien determinasi diperoleh nilai 33,76%, yang menunjukkan besarnya kontribusi motivasi belajar terhadap hasil belajar remedial sebesar 33,76%.

Hal ini menunjukkan bahwa jika motivasi belajar siswa meningkat maka akan meningkat pula hasil belajar remedial siswa, demikian pula sebaliknya jika motivasi belajar siswa menurun maka hasil belajar remedial siswa juga akan menurun.